

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif, penggunaan penelitian kualitatif dalam penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian yakni Dekonstruksi Poligami Di Kalangan Dosen Dan Mahasiswa Perempuan Pro Poligami Di IAIN Kediri. Metode ini nantinya akan menghasilkan data berupa deskriptif, kata-kata yang diperoleh dari transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumen-dokumen lainnya. Penelitian kualitatif ini menggali makna kehidupan berdasarkan perspektif partisipan, yakni berdasarkan proses subjek.¹ Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Fenomenologi dapat diartikan sebagai pengalaman subjektif dan suatu pembelajaran tentang kesadaran dari perspektif seseorang. Fenomenologi digunakan untuk menunjukkan pengalaman subjektif dengan karakteristik subjek yang berbeda-beda.²

Di sini peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi untuk mengetahui pandangan informan mengenai poligami yang bisa dilihat dari

¹ Mar'atul Khoiro, "Format Penulisan Karya Tulis Ilmiah". Makalah disajikan dalam Pelatihan Riset, Situs Bung Karno Kediri, IAIN, 6 April 2019.

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet-3, 2015), 14-15.

pengalaman mereka. Karena studi fenomenologi itu sendiri diartikan sebagai sebuah metode atau strategi dalam penelitian untuk mengukur suatu fenomena yang ada bahwa dalam fenomena tersebut mengandung makna yang sangat dalam yang dapat diperoleh dari wawancara ataupun observasi.

Menurut para fenomenolog, kesadaran itu bukan dibentuk karena kebetulan ataupun karena sesuatu yang bukan dari dirinya sendiri. Namun dibentuk oleh pemaknaan dan nilai-nilai dalam kesadaran yang dialami oleh diri sendiri.³

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti memang suatu keharusan dan peneliti berada langsung di lapangan guna menggali data yang optimal. Dalam hal ini peneliti hadir secara langsung untuk mencari data di lapangan yang nantinya peneliti akan memperoleh data yang berkaitan dengan fokus penelitian yang dipilih peneliti yaitu dekonstruksi pandangan poligami kalangan dosen dan mahasiswa perempuan pro poligami di IAIN Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah Institut Agama Islam Negeri Kediri, alasan memilih lokasi tersebut dikarenakan lokasi tersebut merupakan sebuah Institusi Islam yang di dalamnya juga diajarkan atau mengkaji tentang ajaran Islam. Serta sebuah Institusi yang memiliki salah satu visi yakni berperilaku dengan pedoman Keislaman dalam mengatasi permasalahan kehidupan.

³ Ibid, 16.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek di mana data itu diperoleh. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data pada pendekatan kualitatif dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer merupakan, sumber data yang langsung didapatkan atau diterima oleh peneliti. Ada metode yang digunakan peneliti dalam mencari data yakni dengan melakukan wawancara, observasi. Data yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan informan, peneliti akan memperoleh informasi atau data langsung dari informan, yang nantinya data ini akan di pilah sesuai dengan fokus yang diambil peneliti yaitu mengenai pandangan poligami di kalangan dosen dan mahasiswa pro poligami. Kemudian peneliti juga melakukan observasi sebagai salah satu untuk menambah data, hal ini bisa dilakukan saat wawancara dengan melihat mimik wajah informan, pelaku informan saat wawancara dan lain sebagainya.
2. Sumber data sekunder, yaitu data-data yang diperoleh dari sumber lain. Data sekunder ini dapat diperoleh dari artikel, jurnal, internet, skripsi terdahulu, jurnal-jurnal dan dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian. Data sekunder ini dimaksudkan untuk memperjelas dan memperkuat data primer.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sasaran yang dijadikan analisis atau fokus masalah. Subyek penelitian disini merupakan narasumber atau informan yang bisa memberikan informasi–informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian

kita, menjelaskan fokus yang dikaji dari penelitian. Dalam penentuan subyeknya. Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana dalam pengambilan sampel disesuaikan dengan pertimbangan atau tujuan dari fokus penelitian.⁴ Serta dalam proses pencarian sampel atau informan peneliti menggunakan teori *snow ball*.

Proses pengambilan sampel, nantinya yang akan menjadi informan dalam penelitian ini adalah dosen dan mahasiswa perempuan yang pro dengan poligami. Dalam penelitian ini mengambil 3 dosen dan 3 mahasiswa perempuan yakni 1 Dosen Fakultas Tarbiyah, 2 Dosen Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah (FUDA), 1 Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI), dan 2 Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah (FUDA).

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data merupakan suatu langkah yang digunakan untuk mendapatkan data. Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yakni:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin. Wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dan memiliki kedudukan atau posisi yang berbeda yakni penanya yang membutuhkan informasi dan informan

⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 224.

yang memberikan informasi.⁵Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur atau terbuka.

Teknik wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis, melainkan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam wawancara ini, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh informan.⁶

Wawancara ini dilakukan baik secara *face to face* ataupun dengan menggunakan media lain. Sesuai dengan kesiapan atau kesediaan dari informan, hal ini diakibatkan situasi dan kondisi saat ini sangat tidak memungkinkan karena adanya covid 19.

2. Observasi

Selain wawancara, data dapat diperoleh dari proses observasi. Menurut Nawawi dan Kartini, observasi merupakan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang terlihat dalam suatu gejala dalam objek penelitian. Observasi ini dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara yang sesuai dengan konteks. Observasi ini dilakukan terhadap subjek atau informan, yang dapat dilihat dari perilakunya selama wawancara, interaksi informan dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data

⁵ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik, (Jakarta:PT Bumi Aksara, Cet.4, 2016), 160-161.

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D, (Bandung:Alfabeta, Cet.19, 2013), 233-234.

tambahan untuk hasil wawancara.⁷ Jadi dengan melalui observasi, peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang banyak, tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi ini digunakan sebagai pelengkap dalam penelitian, untuk menambah atau sebagai pelengkap dari hasil wawancara dan observasi.⁸ Dalam pemilihan dokumentasi ini harus sesuai dengan fokus penelitian yang berkaitan dengan poligami.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pencarian dan pengaturan secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan-catatan, dan bahan lainnya yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang ditemukan. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan pedoman dari Miles dan Huberman yang terdiri dari empat tahapan yakni proses pengumpulan data, proses reduksi data, proses penyajian data, dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁹

1. Proses Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, saat penelitian, dan akhir penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat

⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:CV Pustaka Setia, Cet. 1, 2009), 134

⁸ Gunawan, *Metode Penelitian.*, 176.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 246.

semua hal yang berkaitan dengan poligami. Dan ketika peneliti sudah mendapatkan data yang cukup untuk diproses dan dianalisis, maka peneliti akan melanjutkan kepada proses reduksi data.

2. Proses Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, lebih memfokuskan kepada hal-hal yang penting dan mencari tema serta polanya. Nantinya data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.¹⁰ Dengan melakukan reduksi ini, peneliti akan memilah, merangkum data yang penting atau pokok. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran mengenai poligami.

3. Proses Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya. Penyajian data ini juga bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Data merupakan bentuk rangkaian informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dilakukan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan.¹¹ Dalam penyajian data, penyajiannya berupa teks naratif teks dalam bentuk catatan-catatan hasil wawancara dengan informan. Dalam penyajian data ini

¹⁰ Gunawan, *Metode Penelitian.*, 211.

¹¹ *Ibid*, 211

dapat memberikan sebuah penarikan kesimpulan tentang pandangan dan sikap mahasiswa dserta dosen perempuan pro poligami terhadap poligami.

4. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman langkah terakhir dari analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.¹² Kemudian peneliti akan mengecek ulang proses koding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi data digunakan sebagai proses untuk memantapkan kredibilitas dan reliabilitas data, serta bermanfaat sebagai alat untuk membantu dalam menganalisis data di lapangan. Proses triangulasi ini dengan sendirinya

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 252-253.

akan mencakup proses pengujian hipotesis yang dibuat selama pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti menggunakan dua teknik triangulasi yakni triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menggali data dari sumber yang berbeda beda dengan teknik yang sama. Triangulasi ini membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode merupakan usaha mengecek keabsahan data atau keabsahan temuan penelitian. Triangulasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik dalam pengumpulan data. Menurut Rahardjo triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara berbeda.¹³ Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Proses kerja penelitian ini dilakukan melalui tahapan penelitian yang mendalam. Dengan penelitian yang mendalam akan menghasilkan sebuah temuan unik yang sesuai dengan tujuan peneliti. Adapun tahapan penelitian sebagai berikut:

¹³ Gunawan, *Metode Penelitian*, 219-220.

1. Tahap Pra-lapangan

Merupakan suatu tahap persiapan yang dilakukan sebelum peneliti terjun kedalam kegiatan-kegiatan penelitian. Tahap pra-lapangan terdiri dari:

a. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus membuat kerangka penelitian dengan menyesuaikan antara jenis penelitian dengan metode yang dipakai dalam penelitian ini.

Penelitian ini memakai jenis fenomenologi yang bersifat kualitatif, dimana kerangka penelitian ini juga memiliki sifat yang berubah-ubah, karena fenomena setiap subjek yang beragam dengan menyesuaikan kondisi setiap subjek dan kondisi lapangan.

b. Memilih lokasi penelitian

Peneliti mempertimbangkan dalam menentukan dan memilih lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memilih Institut Agama Islam Negeri Kediri sebagai lokasi penelitian.

2. Tahap Kegiatan di Lapangan

Merupakan suatu tahap dimana peneliti memegang peran yang sangat aktif dalam mengumpulkan data sangat diperlukan. Tahap-tahap kegiatan lapangan adalah:

a. Berada di lokasi penelitian

Dalam tahap ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan dan berkomunikasi langsung dengan orang-orang secara perorangan secara langsung. Peneliti benar-benar terjun ke lapangan yakni IAIN Kediri untuk memperoleh informasi agar memudahkan dalam proses pencarian dan pengumpulan data yang akurat.

b. Mengumpulkan data

Peneliti akan bertemu dengan orang-orang di sekitar IAIN Kediri, dengan melakukan wawancara atau perbincangan. Dalam proses tersebut peneliti akan mengetahui subyek ini dapat dijadikan sebagai informan atau tidak. Sehingga peneliti akan mendapatkan informan yang sesuai dengan fokus penelitian yang diangkat, kemudian melakukan tahap selanjutnya.

3. Tahap Analisa Data

a. Melakukan analisa awal, yaitu analisis setiap unit kasus apabila setiap objek penelitian dipandang sudah cukup lengkap.

b. Penafsiran data yakni mencermati dan meneliti data-data sekaligus melakukan proses analisa.

c. Pengecekan keabsahan data.

4. Tahap Penulisan Hasil Penelitian

a. Penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dan perbaikan hasil konsultasi dari dosen pembimbing.

